

Berita : Iriawan Minta Cigatas Dipercepat

Entitas / Cakupan : Kota Bandung

Sumber / Hal : Pikiran Rakyat / Hal.3

Edisi : Kamis, 9 Agustus 2018

## Iriawan

# Minta Cigatas Dipercepat

### Diharapkan Bisa Menurunkan Inflasi

**BANDUNG, (PR).**-

Pergerakan logistik di wilayah Priangan sangat besar. Untuk itu, Penjabat Gubernur Jawa Barat Mochamad Iriawan meminta pemerintah pusat menyegerakan pelaksanaan *groundbreaking* proyek jalan tol Cileunyi-Garut-Tasikmalaya (Cigatas).

"Dengan mempercepat pelaksanaan proyek, diharapkan bisa menurunkan angka inflasi karena tingginya pergerakan logistik di wilayah Priangan," ujar Iriawan sesuai pratama di Aula Gedung Sate, Jalan Diponegoro, Rabu (8/8/2018).

Keinginan untuk segera dilakukan

*groundbreaking* telah disampaikan Iriawan ke pemerintah pusat. Menurut dia, pemerintah pusat merespons baik keinginan tersebut. "Sekarang tengah dibicarakan di tingkat kementerian," ujarnya.

Iriawan menambahkan, seiring pelaksanaan *groundbreaking*, akan dilanjutkan dengan pembebasan lahan. "Kami optimistis dan meyakini bahwa tol Cigatas ini akan menguntungkan banyak pihak. Contohnya dengan permintaan saya untuk dibelokkan ke Garut dulu, nanti dilanjutkan ke Tasikmalaya. Dengan demikian, beberapa kota akan mendapat keuntungan dari tol juga," ucapnya.

Terkait pendanaan, besar kemungkinan digelontorkan dari pemerintah pusat. Soalnya, proyek itu menyedot dana sangat besar. "Tapi keuntungannya tetap akan dirasakan oleh masyarakat Jabar," ujarnya.

Iriawan juga menyebutkan kemu-

dahan-kemudahan pelaksanaan proyek di Jabar harus dilakukan dengan keramahan para pejabat dalam berkoordinasi dengan pemerintah pusat. Menurut dia, anggaran yang dimiliki pemerintah daerah tak mungkin menutupi pendanaan seluruh pembangunan. "Saya sudah membuka akses agar para pejabat di Jabar bisa berkomunikasi langsung dengan pejabat pemerintah pusat," ucapnya.

### 3.500 meter

Sementara itu, PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (BIJB) menerima lahan seluas 294,8 hektare (sekitar Rp 725 miliar) sebagai penyertaan modal dari Pemprov Jabar untuk pengembangan Bandara Kertajati. BIJB pun akan memperpanjang landasan yang awalnya 2.500 meter menjadi 3.500 meter.

Lahan di Desa Kertajati, Desa Ban-

tarjati, dan Desa Kertasari di Kabupaten Majalengka itu disera hkan Sekeloa Jabar Iwa Karniwa Kepala Direktur Utama PT BIJB yang dia Dimas Ika Putra di Gedung Sate. Selanjutnya, pemprov sudah memberikan penyertaan modal Rp 796 miliar. Jika ditambah lahan 294,8 hektare yang baru saja diserahkan, total penyertaan modal pemprov di BIJB mencapai Rp 1,5 triliun.

"Pemprov kini 98,45% aset. Mudah-mudahan dengan ada PT Angkasa Pura II yang meminta 25%, administrasi dan fisik (landasan) bisa diselesaikan. Dengan keterlibatan AP II, BIJB akan memperpanjang landasan menjadi 3.500 meter dari rencana semula 3.000 meter. Kami juga akan menambah penyertaan modal agar operasional bandara lebih maksimal. Minimal Rp 5 triliun," ujarnya. (Dewiyatini, Satrya Graha)\*\*\*